

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Saat kapal sedang melakukan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Priok, kebocoran pada *sludge tank* belum diketahui oleh semua awak kapal khususnya orang mesin. Setelah kapal berangkat stabilitas kapal sudah mulai tidak normal, *chief officer* mengecek semua stabilitas kapal diruang *ballast*. Setelah memeriksa *ballast tank* ternyata normal semua tidak ada yang error, akhirnya *chief officer* memanggil *boatswain* untuk mencari penyebab yang membuat stabilitas kapal tidak normal. Setelah dicari dengan cermat ternyata terdapat air di dalam palka 2 yang belum tau asal usulnya dari mana. *Chief officer* meminta bantuan kepada masinis untuk memeriksa di dalam palka asal usul air tersebut berasal. Setelah beberapa waktu dicermati akhirnya masinis 1 menemukan penyebab palka 2 terisi air yaitu adanya kebocoran pada bagian *sludge tank* yang keluar melalui *tank top*. *Sludge tank* adalah tangki untuk menampung minyak kotor hasil pemisahan oleh OWS terhadap air got (Kapasitas minimum 2% dari volume tangki muatan). *Oil Water Separator* (OWS) adalah pesawat yang mampu memisahkan air dari air buangan yang mengandung minyak sampai hasil pemisahannya mencapai kurang dari 15 ppm.

Dari penjelasan tersebut penulis dapat memberikan beberapa alasan mengapa penulis mengambil judul tentang Optimalisasi penanggulangan kebocoran pada *sludge tank* guna menghindari kerusakan muatan dalam

container di MV. CTP Honour. Kebocoran pada *sludge tank* disebabkan oleh pompa *bilges* yang tidak berfungsi dengan baik serta kurangnya *maintenance* pada *sludge tank*. Pompa *bilges* tidak dapat berfungsi dengan baik karena di dalam palka terdapat banyak kotoran dari luar yang menyebabkan saluran pompa terhambat dan tidak bisa bekerja dengan maksimal. Perawatan pada *sludge tank* juga sangat diperlukan agar tangki tersebut dapat bertahan lama dan jika terjadi kebocoran dapat diketahui dengan cepat. Dampak yang akan muncul setelah terjadi kebocoran pada *sludge tank* yaitu muatan yang ada di dalam palka banyak yang mengalami kerusakan. Selain itu juga perusahaan juga mengalami kerugian yang lumayan besar meskipun biaya sudah ditanggung oleh seluruh pemilik muatan. Untuk menghindari hal tersebut terjadi lagi maka pihak perusahaan perlu memberikan arahan kepada pihak kapal untuk melakukan *maintenance* yang lebih pada *sludge tank* dan pompa *bilges*, serta melakukan perbaikan pada pipa serta tangki secara berkala apabila sudah saatnya.

. Dari kejadian di kapal tentang kebocoran pada *sludge tank* yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis tentang penyebab, dampak dan cara menanggulangi kebocoran pada *sludge tank* di MV. CTP Honour dalam sebuah skripsi yang berjudul “Optimalisasi penanggulangan kebocoran pada *sludge tank* guna menghindari kerusakan muatan dalam *container* di MV. CTP Honour”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan membahas pokok-pokok permasalahan yang ada dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kebocoran pada *sludge tank* sehingga *bilges pump* tidak bekerja secara optimal?
2. Bagaimana upaya penanggulangan kebocoran pada *sludge tank* guna menghindari kerusakan muatan dalam kontainer ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kebocoran pada *sludge tank*.
2. Untuk mengetahui upaya - upaya penanggulangan kebocoran pada *sludge tank* guna menghindari kerusakan muatan dalam *container*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian penulis diharapkan dapat menghasilkan suatu manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya dan pembaca umumnya tentang pengoptimalan kebocoran pada *sludge tank* untuk menghindari kerusakan muatan
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi awak kapal di MV. CTP Honour tentang cara merawat palka

sesuai dengan prosedur dan cara menanggulangi kebocoran pada *sludge tank*

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan pelayaran, khususnya PT. CTP Line dalam hal perawatan palka guna menghindari kebocoran pada *sludge tank*
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat umum, tentang cara merawat palka sehingga muatan yang ada di dalam palka terjaga keamanan dan kualitasnya.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama yang lainnya sehingga akan mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya.

BAB I : PENDAHULUAN.

- A. Latar belakang
- B. Perumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI.

- A. Tinjauan pustaka
- B. Kerangka pikir penelitian
- C. Definisi operasional

BAB III : METODE PENELITIAN.

- A. Metode penelitian
- B. Waktu dan tempat penelitian
- C. Sumber data
- D. Metode pengumpulan data
- E. Analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH.

- A. Gambaran umum objek yang diteliti
- B. Hasil penelitian
- C. Pembahasan masalah

BAB V : PENUTUP.

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

